

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian tentang penyesuaian sosial remaja dengan status *fatherless* atau *motherless* di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri sebagai berikut :

1. Penyesuaian sosial remaja dengan status *fatherless* di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri yaitu dapat dilihat dari remaja *fatherless* yang memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman yang ada di Panti, mereka berkomunikasi dengan baik dan sering mengikuti kegiatan yang ada di Panti. Remaja yang mengalami *fatherless* berusaha menyesuaikan diri dengan perbedaan karakter yang ada di panti asuhan dan berusaha menjaga pertemanan satu sama lain dengan cara bertukar cerita hidup. Di panti mereka mudah menyesuaikan diri dengan tugas-tugas yang diberikan. Remaja *fatherless* mampu memahami kelebihan dan kekurangan yang ada di dirinya.
2. Penyesuaian sosial remaja dengan status *motherless* di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri yaitu dapat dilihat dari subjek yang memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman yang ada di Panti, dapat berkomunikasi dengan baik serta dapat mengikuti kegiatan yang ada di Panti dengan baik, selain itu. Dalam hal menyesuaikan diri dengan kelompok ada remaja yang merasa kesulitan. Namun tidak ada yang merasa kesulitan dalam menjalankan tugas-tugas yang ada di panti asuhan. Remaja *motherless* ada yang tidak memahami kelebihan dan kekurangan yang ada di dirinya.

3. Perbedaan penyesuaian sosial remaja dengan status *fatherless* atau *motherless* di UPT PPSAA Trenggalek Asrama Kediri yaitu subjek yang mengalami *fatherless* lebih mampu menyesuaikan diri dengan teman sebaya dibanding subjek yang mengalami *motherless*. Subjek yang mengalami *fatherless* mampu menunjukkan sikap ramah terhadap orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang ada dibanding subjek yang mengalami *motherless*. Namun dalam hal kepuasan terhadap apa yang dilakukan, Subjek yang mengalami *motherless* sudah memiliki rasa puas dibanding dengan subjek yang mengalami *fatherless*.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Informan**

Diharapkan bagi remaja yang mengalami *fatherless* atau *motherless* dapat lebih memahami kondisi sosialnya dan meningkatkan penyesuaian sosial untuk mendorong remaja dalam mengembangkan sikap kemandirian dan memperkuat keterampilan sosial supaya dapat mengejar tujuan karier di masa depan.

### **2. Bagi Panti Asuhan**

Pengasuh dapat menggunakan temuan dari penelitian untuk memantau kemajuan anak asuh dalam penyesuaian sosial mereka dan mengevaluasi efektivitas strategi serta membuat penyesuaian jika diperlukan dengan cara mengimplementasikan strategi dan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan sosial anak asuh seperti komunikasi, kerja sama, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih mendekatkan diri kepada informan sebelum melakukan wawancara supaya data yang diperoleh maksimal dan informan tidak canggung saat wawancara berlangsung sehingga data yang diperoleh lebih dalam. Dengan membangun hubungan yang lebih akrab dan saling percaya, informan akan merasa lebih nyaman untuk berbagi informasi yang lebih mendetail dan jujur, yang akan meningkatkan kualitas dan kedalaman data yang dikumpulkan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperbanyak sumber referensi untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan beragam terhadap topik penelitian.